

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Skripsi merupakan tugas akhir perkuliahan dan bersifat wajib bagi mahasiswa karena harus dihadapi dan dilalui sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Tugas akhir ini tidak mudah untuk dilalui oleh mahasiswa. Bagi sebagian orang, khususnya mahasiswa, menulis skripsi merupakan hal yang menakutkan, menjadi beban berat dan menjadi penghambat kelulusan. Dalam realitasnya, mahasiswa kerap kali merasa malas ataupun enggan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen rasa malas ataupun tidak mau yang dimiliki seseorang datang dari keadaan psikologis yang ada pada diri individu tersebut sehingga mendorong individu untuk menjauhi tugas-tugas yang sepatutnya diselesaikan dan dikerjakan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Anggara Yoseph Arimathea, Bentuk-Bentuk Perilaku Prokrastinasi Yang Terindikasi Tinggi Pada Mahasiswa Yang Lambat Dalam Penulisan Skripsi Di Fkip Universitas Sanata Dharma Angkatan 2012-2014. Skripsi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2019. Hlm 1

Mahasiswa sering diartikan sebagai individu yang sedang menimba ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga yang setara dengan perguruan tinggi. Mahasiswa strata I atau S1 biasanya merupakan individu yang telah memasuki masa dewasa awal yang pada umumnya dalam rentang usia 18-25 tahun. Mahasiswa adalah seorang peserta didik berusia 18-25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut maupun universitas.<sup>2</sup>

Mahasiswa memiliki tugas yang beragam, baik akademik maupun non akademik. Penugasan ini menyebabkan mahasiswa mendapatkan gelar profesional sebagai gelar sarjana, namun masalah sering muncul karena penundaan dalam menyelesaikan tugas. Hal ini kemudian dapat menyebabkan gelar Sarjana menjadi tertunda. Gejala prokrastinasi dapat dilihat dari perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah, belajar untuk ujian tengah

---

<sup>2</sup> Bernardus Widodo, Gambaran Penyesuaian diri Mahasiswa Baru Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. Jurnal: JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2021. Hlm 902

semester untuk mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), hingga tahap akhir yaitu menyelesaikan skripsi. Proses penyelesaian skripsi sering menjadi masalah khusus bagi sebagian besar mahasiswa.<sup>3</sup>

Prokrastinasi merupakan permasalahan yang timbul berkaitan dengan penulisan skripsi yang sering kali dialami oleh para mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan skripsi. Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa yang memuat hasil penelitian yang memenuhi syarat-syarat ilmiah. Tujuan dilaksanakan penulisan skripsi yakni agar mahasiswa mampu memahami urgensi dari pelaksanaan salah satu Tridharma yakni melaksanakan penelitian. Sebelum mahasiswa dinyatakan lulus dan memperoleh ijazah gelar srata satu (S1) mahasiswa diwajibkan terlebih dahulu untuk menyelesaikan skripsi. Mahasiswa sering kali menganggap skripsi adalah beban hidup karena harus mengajukan judul yang belum pernah

---

<sup>3</sup> Ulfa Afriyani, Yeni Karneli. Pengaruh Coping Stress Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Fkip Uhamka, Jurnal: Indonesian Journal of Guidance and Counseling 3 (1) (2022).hlm 9

diajukan oleh mahasiswa sebelumnya, belum lagi apabila judul yang diajukan tertolak, sehingga mahasiswa harus mencari judul baru untuk diajukan kembali. Presepsi mahasiswa mengatakan untuk mengerjakan skripsi membutuhkan biaya yang banyak dan masih banyak lagi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa sehingga menghambat kelulusannya pada perguruan tinggi.<sup>4</sup>

Bagi mahasiswa tingkat strata 1 (S1), normalnya menempuh perkuliahan selama empat tahun. Namun, pada kenyataannya mahasiswa seringkali tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan disebabkan mahasiswa seringkali mengulur waktu untuk menyelesaikan studinya. Ada banyak kesulitan yang pada akhirnya menyebabkan mahasiswa kehilangan motivasi sehingga menunda penyelesaian studinya bahkan memutuskan untuk tidak menyelesaikannya. Penundaan ini pun menghambat

---

<sup>4</sup>Asmawati Ahmad, Muh. Yusuf Mappesse, Ruslan ” Prokrastinasi Akademik dalam Menulis Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM”. Jurnal : Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar. 2021, hlm 2

tercetaknya mahasiswa berkualitas yang siap terjun ke masyarakat<sup>5</sup>

Sebelum mahasiswa dinyatakan lulus dan memperoleh ijazah gelar SI yang nantinya berhubungan dengan pengakuan sosial masyarakat dan persyaratan mendapat pekerjaan sesuai bidang keilmuan yang digelutinya, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan skripsi. Kewajiban dan pentingnya menyusun skripsi sebagai tugas akhir yang menentukan berhak atau tidaknya seorang mahasiswa memperoleh gelar strata satu (SI).

Setiap orang dapat dengan mudah mengakses internet melalui berbagai sarana seperti warung internet (warnet), jaringan internet melalui telepon rumah, tempat-tempat yang tidak menggunakan hotspot nirkabel, maupun jaringan internet melalui telepon seluler yang dilengkapi dengan berbagai fungsi koneksi internet. Dengan kemudahan akses internet, internet dapat berkonsultasi

---

<sup>5</sup>Adhitya Wirawan Sumarsono Putra, Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19, Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2021. Hlm 2

secara virtual dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja.

Menurut J.A Barnes Munculnya layanan media sosial merupakan salah satu perkembangan internet yang kemunculannya sangat diminati oleh para pengguna internet. Media sosial adalah situs web sosial yang menghubungkan orang untuk berkomunikasi.<sup>6</sup> Sebagian besar pengguna media sosial menggunakan alat ini untuk terhubung dengan orang lain yang berada di lokasi berbeda, bertemu satu sama lain, dan bertukar pikiran. Di era modern ini, sebagian besar anak muda memiliki akun di situs jejaring sosial yang sedang populer di Indonesia, seperti Facebook, Twitter, BBM, Path, Instagram, Line, WhatsApp dan lain-lain. [www.invonesia.com](http://www.invonesia.com) (2013). Jejaring sosial mengundang semua orang yang tertarik untuk berpartisipasi dengan berkontribusi dan memberikan umpan balik secara terbuka,

---

<sup>6</sup> JPG (Jurnal Pendidikan Geografi) Volume 3, No 5, September 2016  
Halaman 38-50



meninggalkan komentar dan berbagi informasi, foto, video, dan tempat dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas.<sup>7</sup>

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses sosial media. Direktur Pelayanan Informasi Internasional, Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), Selamatta Sembiring mengatakan, situs sosial media yang paling banyak diakses adalah Facebook dan Twitter.<sup>8</sup>

Ditemukan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia per Januari 2021 terdapat sebanyak 170 juta pengguna atau sebesar 61.8% pengguna dari jumlah populasi di Indonesia, dimana total populasi penduduk Indonesia adalah 274.9 juta penduduk. Pengguna media sosial telah meningkat sebanyak 6.3% atau 10 juta pengguna saat

---

<sup>7</sup> Stevi Gilar Hervani, Penggunaan Sosial Media Dan Dampak Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013, jurnal : E- Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 2 Tahun ke-5 2016. Hlm. 63

<sup>8</sup> Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2011. Indonesia Connected. Jakarta: Kementerian Kominfo.

dibandingkan dengan pengguna pada tahun 2020. Berdasarkan data (Pengguna Internet Di Indonesia, n.d.) jumlah pengguna internet terbanyak pada tahun 2020 adalah penduduk di pulau Jawa dengan persentase sebesar 55.7% atau 109.6 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam penggunaan media sosial sejak masa pandemi Covid-19. Usia 18-34 tahun merupakan kelompok yang paling banyak menggunakan media sosial dan jumlah waktu rata-rata yang dihabiskan orang Indonesia dalam menggunakan media sosial adalah 3 jam, 41 menit/hari. Platform media sosial yang sering digunakan adalah youtube (93,8% dari jumlah populasi), whatsapp (87,7%), instagram (86,6%), dan facebook (85,5%).<sup>9</sup>

Banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan situs sosial media yang dikemukakan oleh Mulyana Hadi (2009) seperti untuk berkomunikasi dengan saudara atau teman jarak jauh, sarana jual beli, media untuk bertukar

---

<sup>9</sup> Livia Novianti Tannia, Monika, "Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Saat Sistem Pembelajaran Jarak Jauh". Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Tarumanagara, Indonesia, 2021. Hlm 5206



informasi bahkan untuk mencari kenalan dan teman dekat, namun apabila dalam penggunaan situs sosial media tidak bijak misalkan untuk cybercrime (kejahatan dunia maya), menipu, dan kecanduan untuk menggunakan media sosial, dapat berdampak negatif bagi si pengguna sosial media. Survey yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2012, dilihat dari penggunaannya sosial media mencapai 90% seseorang dapat menghabiskan waktu untuk mengakses akun sosial media yang mereka miliki. Selain itu APJII menyatakan masyarakat Indonesia rata-rata menghabiskan waktu tiga jam sehari untuk berselancar didunia maya dengan aktivitas yang dilakukan seperti mengakses sosial media (90%), mencari informasi (75%), hiburan (58%), surat elektronik (47,3%), permainan (44%) dan belanja (44,5%).<sup>10</sup>

Hal-hal yang telah diungkapkan diatas bukan tidak mungkin menyebabkan pengguna sosial media melakukan

---

<sup>10</sup> Nova Dwi Andreyani, “ Hubungan Antara Intensitas Bermedia Sosial Dengan Prokrastinasi Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA”. Skripsi : Fakultas Psikologi UNISSULA Semarang, 2021. Hlm 4

penundaan kegiatan lain yang seharusnya dilakukan seperti kegiatan akademis yang seharusnya rutin dilakukan oleh para mahasiswa terkhusus pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Sejalan dengan fenomena yang telah peneliti amati dilapangan bahwa lebih dari 46% mahasiswa tingkat akhir mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu penulisan skripsi yang salah satu indikasinya dipengaruhi oleh media sosial yang termuat didalamnya yaitu Instagram, Facebook, Tiktok, dan WatsApp. Dibuktikan dengan arsip data kelulusan mahasiswa yang telah peneliti rangkum pada angkatan 2017 dan 2018 di Jurusan Dakwah yang menaungi tiga prodi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, dan Manajemen Dakwah. Pada prodi KPI angkatan 2017 terdapat 25 mahasiswa yang belum lulus dari 78 mahasiswa, dan 46 mahasiswa yang belum lulus dari 74 mahasiswa pada angkatan 2018. Kemudian pada prodi BKI angkatan 2017 terdapat 12 mahasiswa yang belum lulus dari 57 mahasiswa, dan 60 mahasiswa yang belum lulus dari 105

mahasiswa pada angkatan 2018. Terakhir prodi MD angkatan 2017 terdapat 12 mahasiswa yang belum lulus dari 45 mahasiswa, dan 26 mahasiswa yang belum lulus dari 40 mahasiswa pada angkatan 2018.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada serta berbagai penjelasan diatas penggunaan media sosial merupakan salah satu varian dari teknologi informasi yang cukup menarik untuk ditinjau lebih dalam menyangkut prokrastinasi akademik maka peneliti memilih judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu angkatan 2017 dan 2018.

---

<sup>11</sup> Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 21 nov 2022, pukul 09.30 wib.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini ialah terdapat 181 mahasiswa tingkat akhir dari prodi BKI, KPI, dan MD yang merupakan akumulasi dari angkatan 2017 dan 2018 di Jurusan Dakwah yang menunda-nunda tugas akhir penyusunan skripsinya hingga lebih dari 8 semester. Terdapat beberapa spekulasi penyebab dari keterlambatan dalam penyusunan skripsi diantaranya faktor pekerjaan, ekonomi, atau dengan sengaja menunda-nunda tugas seperti yang menjadi fokus penelitian ini yaitu adanya suatu kebiasaan mahasiswa yang tidak bisa lepas dari smartphone yang didalamnya terdapat aplikasi-aplikasi media sosial maupun game yang bisa menyebabkan seseorang kecanduan dan tidak mampu mengatur waktunya dengan baik.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media sosial pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu?
2. Bagaimana perilaku prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu?

### D. Batasan Masalah

Agar pembahasan nantinya tidak terlalu luas dan menyimpang, maka berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalahnya dengan pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa

Tingkat Akhir Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Manajemen Dakwah yang merupakan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 di Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### E. Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan penggunaan media sosial pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu.
- b. Mendeskripsikan perilaku prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu.



- c. Menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan teori-teori serta memberikan informasi yang bersifat ilmiah yang berhubungan dengan Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa, menjadi salah satu bahan rujukan untuk penelitian yang berkaitan dimasa mendatang.

- b. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata Satu (SI) di UINFAS Bengkulu, serta untuk menambah wawasan peneliti.

#### G. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan sebelumnya sangatlah penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna, serta untuk menunjukkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Agar tidak terjadi persamaan tujuan dan substansi kajian penelitian, maka peneliti melakukan terhadap peneliti terdahulu.

Yang *pertama*, penelitian ini dilakukan oleh Dian Permata Sari berjudul tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di Smp N 3 Kecamatan Payakumbuh T.A 2020 M/1441 H”.<sup>12</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, data hasil uji

---

<sup>12</sup> Dian Permata Sari, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di Smp N 3 Kecamatan Payakumbuh. Skripsi: Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2020

normalitas model regresi telah memenuhi asumsi normal yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal. Pada uji regresi linear sederhana didapat hasil nilai regresi yaitu bernilai positif (+)  $Y = 104.555 + 0,388.X$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial (X) berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik (Y) di SMP N 3 Kecamatan Payakumbuh. Makna dari angka tersebut adalah jika tidak ada penggunaan media sosial (X) maka nilai konstanta nilai (Y) 104.555 dan setiap penambahan 1% penggunaan media sosial (X), maka prokrastinasi akademik akan meningkat sebesar 0,388. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini didapat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}(4,484 > 4,16)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMP N 3 Kecamatan Payakumbuh.

Yang kedua, penelitian ini dilakukan oleh Wenny Yolanda berjudul tentang “Pengaruh Kecenderungan

Kecanduan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Remaja di Jakarta T.A 2020".<sup>13</sup> Hasil penelitian menunjukkan nilai f hitung yang diperoleh sebesar 54,103 dan nilai p = 0,000 yang berarti terdapat pengaruh kecenderungan kecanduan media sosial instagram terhadap prokrastinasi akademik pada remaja di Jakarta.

Yang *ketiga*, penelitian ini dilakukan oleh Adhitya Wirawan Sumarsono Putra berjudul tentang "Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 T.A 2021".<sup>14</sup> Berdasarkan analisis regresi linear sederhana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan smartphone berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik di masa pandemi Covid-19 ( $p < 0.00$ ) dengan varians prokrastinasi

---

<sup>13</sup> Wenny Yolanda, Pengaruh Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Remaja di Jakarta. Skripsi: Universitas Negeri Jakarta Fakultas Pendidikan Psikologi, 2020

<sup>14</sup> Adhitya Wirawan Sumarsono Putra, Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021

akademik yang dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan smartphone sebesar 39.5%.

Dari *ketiga* penelitian diatas terdapat jelas perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bedanya dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat dilakukannya penelitian, subjek yang diteliti, waktu pelaksanaan penelitian, perbedaan pengkhususan variabel (x) maupun variabel (y) dan hasil analisis data yang menunjukkan pengaruh yang lebih besar dari penelitian sebelumnya yakni 77.1%.

#### H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** : Yang memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, sistematika penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI:** Membahas tentang landasan teoritis yang terdiri dari pengertian media sosial, klasifikasi media sosial, jenis-jenis media sosial, dampak negatif dan aspek-aspek penggunaan media sosial. Pengertian prokrastinasi, faktor yang mempengaruhi prokrastinasi, jenis-jenis prokrastinasi, dampak perilaku prokrastinasi, aspek-aspek prokrastinasi, kerangka berpikir, hipotesis awal.

**BAB III METODE PENELITIAN :** Memaparkan tentang Metode penelitian, menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :** Menjelaskan hasil, pembahasan penelitian, gambaran lokasi penelitian, kategori skor variabel, kategori skor indikator, uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas,



uji hipotesis yaitu uji regresi linier sederhana, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP** : Kesimpulan, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran untuk penulis karya tulis ilmiah.

